

OPTIMALISASI SUPERVISI KEPALAMADRASA TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 PIDIE JAYA

¹Zubaidah

zubaidahmuhammad9@gmail.com

1 Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya, Aceh

²Al Muhajir

abujaadalhaq@yahoo.com

2 Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh

³Jumat Barus

jumatbarus@iainlhokseumawe.ac.id

3 Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Aceh

⁴Khairiah

khairiah@iainbengkulu.ac.id

4 Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Famawati Sukarno Bengkulu

ABSTRAK

Motivasi kerja guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya belum optimal, terlihat masih terdapat guru yang belum memiliki keinginan, kemauan, dorongan, daya rangsang, dan semangat dalam melakukan pekerjaan secara optimal. Supervisi kepala madrasah yang optimal menjadi faktor penentu tinggi rendahnya peningkatan motivasi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk, pelaksanaan dan dampak optimalisasi supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan tehnik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara langsung terhadap satu kepala madrasah, satu wakil kepala bidang kurikulum dan 14 (empat belas) guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan motivasi kerja guru. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, Bentuk supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah pembinaan, bimbingan, pengarahan dan pengawasan, baik dari persiapan, maupun pembuatan perangkat pembelajaran berupa perencanaan program, pelaksanaan program, penilaian, evaluasi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Kedua, Pelaksanaan supervisi secara umum telah optimal, kepala madrasah telah melakukan supervisi seperti; telah melakukan pemeriksaan administrasi guru sampai dengan melakukan supervisi secara langsung ke dalam kelas, sehingga dewan guru termotivasi dalam bekerja. Ketiga, Optimalisasi supervisi kepala madrasah secara umumbendampak baik, terutama terjadi peningkatan pemahaman dan kejelasan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab guru, sehingga memudahkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan sampai implementasi program perencanaan, pelaksanaan, penilaian sampai pada tindak lanjut hasil pembelajaran. Sehingga dapat disarankan untuk meningkatkan motivasi kerja, optimalisasikan supervisi kepala madrasah.

Keyword: *Optimalisasi, Supervisi, Motivasi Kerja Guru*

ABSTRACT

The motivation of the teacher's work at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya has not been optimal, it can be seen that there are still teachers who do not have the desire, will, drive, stimulation, and spirit in doing optimal work. Optimal supervision of madrasah heads is a determining factor in the high level of teacher performance motivation. This research aims to explain the form, implementation and impact of optimizing the supervision of madrasah heads on increasing the motivation of teacher work in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. This study uses descriptive qualitative methods. With the technique of collecting observation data, documentation and direct interviews with one madrasah head, one deputy head of curriculum and 14 (fourteen) teachers at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya. The results showed that optimizing the supervision of madrasah heads can increase teacher work motivation. It can be concluded as follows: First, the form of supervision carried out by the head of the madrasah is coaching, guidance, direction and supervision, both from preparation, and the manufacture of learning devices in the form of program planning, program implementation, assessment, evaluation and follow-up of supervision results. Second, the implementation of supervision in general has been optimal, the head of the madrasah has carried out supervision such as; have conducted teacher administration checks up to supervise directly into the classroom, so that the teacher board is motivated in working. Third, optimization of supervision of madrasah heads in general has a good impact, especially there is an increase in understanding and clarity of the main tasks, functions and responsibilities of teachers, so as to facilitate learning activities ranging from preparation to implementation of planning programs, implementation, assessment to follow-up learning outcomes. So that it can be recommended to increase work motivation, optimize the supervision of the head of the madrasah.

Keywords: *Optimization, Supervision, Motivation of Teacher Work*



PENDAHULUAN

Supervisi merupakan hal yang sangat menarik dan penting untuk dikaji, karena supervisi menjadi penentu suksesnya sebuah lembaga pendidikan. Supervisi juga disebut kegiatan profesional yang dilakukan kepala madrasah untuk membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya dalam meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi merupakan suatu proses untuk menerapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan dan menilai, mengoreksi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula. Bunyamin, R. R., (2020) menjelaskan supervisi sangat membantu guru untuk memecahkan masalah motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan faktor penentu kesuksesan seseorang. Sebagaimana Khairiah menyebutkan motivasi kerja menjadi faktor penentu keberhasilan seseorang. Motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti dorongan yang muncul dari diri sendiri untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik, tetapi upaya motivasi dari luar juga dapat memberikan motivasi kerja guru, misalnya dorongan yang diberikan oleh kepala madrasah. Motivasi kerja, diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai kinerja yang tinggi, sedangkan seseorang yang tidak termotivasi, hanya bisa memberikan upaya minimum dalam bekerja. Dengan demikian motivasi merupakan kreatifitas dan suatu proses manajemen yang mempengaruhi perilaku seorang guru sehingga mencapai pengetahuan seiring persepsi, sikap, kepribadian, perilaku dalam bekerja.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda yaitu masih terdapat guru yang kurang semangat dalam melakukan proses pembelajaran yang ditandai dengan kesulitan mencapai tujuan materi pembelajaran. Sebagaimana hasil observasi menunjukkan bahwa sebahagian guru telah dapat

menunjukkan keprofesionalannya dan sebahagian yang lain masih terdapat guru MTsN 2 Pidie Jaya yang belum mencapai tujuan materi ajar sesuai silabus saat ini, dan siswa kehilangan sebagian materi yang tidak diajarkan, Masih ada juga guru MTsN 2 Pidie Jaya yang belum mampu mengembangkan potensinya, kurang kreatif dalam melakukan kegiatan dalam kelas, masih terdapat guru terlambat datang ke kelas mengajar, terkesandalam mengajar hanya untuk memenuhi kewajiban saja, tanpa dorong untuk memahami atau membuat siswanya mengerti yang diajarkannya, masih terdapat guru tidak ada perangkat pembelajaran saat masuk kelas, tidak memiliki laptop dan jarang menggunakan laptop dalam mengajar, guru belum muncul keinginan mengajar dengan baik, tidak ada semangat dalam bekerja, dan guru belum memiliki etos kerja yang baik, kurang inovasi, dan kurang kreatif dalam bekerja. Sehingga terdapat kecenderungan menumpulkan semangat guru, sehingga berdampak pada kegiatan pembelajaran yang tidak kondusif.

Tujuan tulisan ini untuk memetakan dan mendeskripsikan tentang optimalisasi supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN 2) Pidie Jaya. Optimalisasi supervisi sebagai aktivitas pembinaan, menilai, mengoreksi pelaksanaan sesuai yang direncanakan semula dan juga untuk membantu guru dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Dari hal tersebut, untuk memudahkan dalam melakukan analisis maka penulis dapat merumuskan tiga pertanyaan yaitu; (1) Bagaimana bentuk supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru yang terjadi pada MTsN 2 Pidie Jaya; (2) Bagaimana pelaksanaan Optimalisasi supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru MTsN 2 Pidie Jaya; (3) Bagaimana dampak optimalisasi supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru pada MTsN 2 Pidie Jaya. Ketiga pertanyaan tersebut

¹Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. "Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3.2 (2019): 97-112.

²Kristiawan, Muhammad, et al. "Supervisi pendidikan." Bandung: Alfabeta 4 (2019).

³Bunyamin, R. R., Hidayat, E., & Suryani, E. (2020). Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik. *Syntax*, 2(12), 1029.

⁴Khairiah, Khairiah (2021) *Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Iain Bengkulu Pres. ISBN 978-623-7558-51-4

⁵Hafidzi. 2019. Pengaruh Motivasi Kerja Lingkungan Kerja Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ipteks*. Vol. 4 No. 1.

dibahas secara rinci pada pembahasan berikut.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argument bahwa peningkatan motivasi kerja guru telah dipengaruhi oleh optimalisasi supervisi kepala madrasah. Supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan semangat bekerja para guru, muncul keinginan untuk membuat perangkat pembelajaran, tumbuh keinginan untuk melakukan pembelajaran dengan baik, dan menimbulkan keinginan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran termasuk melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi. Namun jika supervisi kepala madrasah tidak optimal, maka mempengaruhi guru malas membuat perangkat pembelajaran, tidak disiplin, tidak semangat, malas dalam melakukan pembelajaran, sehingga berdampak pada kesulitan mencapai tujuan madrasah dan sulit mencapai mutu pendidikan nasional.

METODOLOGI

Hubungan optimalisasi supervisi kepala madrasah dengan peningkatan motivasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya, Aceh dipilih sebagai objek penelitian didasarkan atas tiga alasan. Pertama, guru masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi kerja, termasuk juga supervisi kepala madrasah belum optimal, sehingga guru kurang semangat dalam mengembangkan pembelajaran, Kedua, belum banyak perhatian yang diberikan kepada analisis hubungan optimalisasi supervise kepala madrasah

dengan motivasi kerja guru. Ketiga, Analisis optimalisasi supervise kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru sangat diperlukan, menyangkut potensi besar dalam menciptakan ketimpangan prestasi guru dalam bekerja secara meluas. Ketiga alasan tersebut memperlihatkan hubungan optimalisasi supervise kepala madrasah dengan peningkatan motivasi kerja guru yang merupakan suatu persoalan prioritas, mendesak untuk selesaikan sebagai dasar kebijakan proses pengelolaan pendidikan madrasah.

Tipe dan jenis penelitian diperoleh melalui proses pendekatan metode kualitatif deskriptif yang merupakan analisis dan dalam hal ini penulis menganalisis dan mendeskripsikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di MTsN 2 Pidie Jaya. Data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer yaitu terdiri dari penelitian di lapangan dan para informan kunci yaitu para unsur pendidik dan tenaga kependidikan MTsN 2 Pidie Jaya yang memberi informasi terkait dengan optimalisasi supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru. Sedangkan informasi di luar unsur kependidikan dimaksud (informasi dari para tokoh) adalah tokoh masyarakat, tokoh agama dan aparat pemerintah di Kecamatan Meureudu kabupaten Pidie Jaya. Sedangkan data sekunder dapat dibagi menjadi; Pertama; Tinjauan pustaka konseptual, yaitu kajian terhadap artikel atau buku yang ditulis oleh para ahli yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian ini. Kedua; Menelaah kepustakaan untuk hasil penelitian sebelumnya atau mencari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, baik diterbitkan maupun tidak, dalam bentuk tulisan ilmiah seperti buku dan jurnal ilmiah.

⁶Trisnansih, Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Auditor: Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik, 2013, Volume 6. No. 2.

⁷Prim Masrokan Mutohar, Manajemen Mutu Sekolah. (Yogyakarta: Ar-ruz media, cet 1 2013), hal. 241

⁸Guntoro, Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru (*Jurnal*, 2020)

⁹Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan (ed.); 1st ed.). CV Jejak. Sukabumi

¹⁰Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. "Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3.2 (2019): 97-112.

¹¹Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah "Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 87

¹²H. A. Tabrani Rusyan, Profesionalisme Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. Pustaka Dinamika, 2013), hal. 17

¹³Nur Aedi, Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hal. 258

¹⁴Wahyusumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hal.81.

¹⁵Zakiah Drajat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 39.

¹⁶Husni Rahim dkk; *Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI; 2001), hal. 6.

¹⁷Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Ed. XIV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 125.

¹⁸Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008), hal. 280-290

¹⁹Suryani dan Agung, *Media Pembelajaran Inovatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018)

²⁰Baharun, Hasan. *Penerapan Pembelajaran Active Learning*. (Vol. 01 No. 01 Probolinggo: Institut Agama Islam Jadid Probolinggo, 2015).



Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, interview/wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di MTsN 2 Pidie Jaya, mengamati ruang, tempat, pelaku kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan pengalaman guru. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses supervisi kepala madrasah terhadap peningkatan motivasi kerja guru. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru, untuk menggali data tentang proses supervisi kepala madrasah dan motivasi kerja guru pada MTsN 2 Pidie Jaya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data profil, sejarah madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan madrasah dan keadaan siswa. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya.

Analisis data dilakukan secara sistematis mencari dan mengorganisasikan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk meningkatkan pemahaman analisis data, penulis melakukan pencarian makna, melalui proses analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Oleh karena itu, pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti ini diikuti dengan penulisan, penyuntingan, pengklasifikasian, penyingkatan, penyajian, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk penjaminan data, penulis melakukan keabsahan data atau menyelidiki validitas dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini

dapat dicapai dengan: 1) membandingkan data observasi dengan data wawancara. 2) Membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain. 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

PEMBAHASAN

Bentuk Supervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pidie Jaya.

Bentuk supervisi kepala madrasah yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya berupa pembinaan, pembimbingan, pengarahan, penilaian dan pengawasan, maupun pengevaluasian terhadap guru, baik dari persiapan, maupun pembuatan perangkat pembelajaran berupa perencanaan program, pelaksanaan program, penilaian/ evaluasi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Selain bentuk tersebut kepala madrasah disetiap awal semester telah mengadakan rapat yang membahas tentang pembagian tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sesuai bidang studi dan bidang keilmuan guru dalam bentuk pembagian surat keputusan (SK), kemudian kepala madrasah juga telah memberikan pemahaman kepada seluruh dewan guru tentang tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab seorang guru sebagai tenaga profesional di madrasah dengan cara memberi pengertian dan pemberitahuan tentang tugas pokok dan tanggungjawab yang harus dipersiapkan guru dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan cara meminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memberikan instrument yang harus disiapkan dewan guru. Disamping itu, kepala madrasah telah membentuk tim supervisi terdiri dari guru-guru atau teman sejawat diantara dewan guru yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya untuk membantu

²¹Ngalim Purwanto, 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal.89.

²²Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. "Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3.2 (2019): 97-112.

²³Hasanah, Miftahul Laili. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar." (2017).

²⁴Tusadiyah, Halimah, and Muhammad Sabli. "Dampak Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara." *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.2 (2019): 98-115.

²⁵Handayani, Sri. "Sh Dampak Pelayanan Supervisi Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Kutorejo Ii Pandaan: Supervisi Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, kinerja Guru." *Journal of Education Management and Learning* 3.2 (2020).

²⁶Komala, Uun, and Ipong Dekawati. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah." *Edum Journal* 4.2 (2021): 23-37.

²⁷Oktaviani, Niken. "Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP" *Manajer Pendidikan* 9.6 (2015).

²⁸Mustikeni, Mustikeni. "Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif di SDN 2 Setanggor." *EDISI 1.2* (2019): 310-321.

²⁹Inggriani, Siska. "Pengaruh Supervisi Pengawas Di Sekolah Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP" (2019).

³⁰Suryono, Siswo. "Penerapan Supervisi Kepala Sekolah Melalui Teknik Kelompok Untuk Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri 5 Jember." *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 5.1 (2021): 151-164.

³¹Lastriyani, Indri, and Endang Herawan. "Pengaruh Supervisi kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja mengajar guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17.1 (2013).

kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi.

Bentuk supervisi Kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya seperti telah melaksanakan supervisi berupa pembinaan, bimbingan, pengarahan dan pengawasan terhadap dewan guru. Sesuai Prim Masrokan Mutohar yang menyebutkan, seorang pemimpin dituntut melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin, menjalankan serta melaksanakan visi, misi, dan tujuan yang dilakukan dalam mengoperasionalkan madrasah termasuk pemimpin dalam pengajaran. Sesuai pula dengan Guntoro yang menjelaskan bahwa Kepala madrasah mempunyai peran besar bagi peningkatan kinerja guru agar berkualitas dengan memberikan dorongan, pengarahan, motivasi kerja, pembinaan dan pengawasan untuk meningkatkan kerja mereka. Diperkuat dengan pendapat Fitrah, M. yang menyebutkan bahwa Kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja guru secara efektif dan efisien. Kepala madrasah di lingkungan madrasah adalah penanggung jawab pelaksanaannya tujuan sebaik-baiknya. Kepala MTsN 2 Pidie Jaya telah menjalankan tugasnya sebagaimana disebutkan Wahjosumidjobahwa kepala madrasah sebagai seorang pejabat formal mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap atasan, lingkungan, dan kepada bawahan. Kepala MTsN 2 Pidie Jaya telah menjalankan tugasnya sebagai pimpinan Lembaga Pendidikan sebagaimana disebutkan oleh H. A. Tabrani Rusyan yang menyebutkan bahwa tugas kepala madrasah tersebut, meliputi: (1) sebagai educator; (2) sebagai manajer; (3) sebagai administrator; (4) sebagai mediator; (5) sebagai pemimpin/ leader; (6) sebagai innovator; (7) sebagai motivator; dan (8) sebagai supervisor. Dengan demikian bentuk supervisi kepala madrasah yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya telah dilaksanakan secara optimal.

Secara umum tugas kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya sebagai supervisor telah optimal, namun pada tingkat pengawasan belum dilaksanakan secara maksimal, seperti pengawasan terhadap 4 (empat) wakil kepala madrasah; wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang humas (hubungan

masyarakat), dan wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana. Dari keempat wakil kepala madrasah terlihat terdapat wakil kepala madrasah bidang kurikulum masih terlihat lemah pada pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya. seperti pada penyusunan roster belum tertib, belum tuntas bahkan beberapa minggu diawal bahkan pertengahan semester masih terjadi perubahan, dan pengontrolan atau pengawasan sebagai pendelegasian tugas dari kepala madrasah terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang menjadi tanggungjawabnya masih belum optimal, sehingga mengakibatkan kepada sebahagian guru lalai akan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya, hal ini terlihat pada saat jam-jam mengajar siang, terdapat guru yang lalai mengerjakan tugas mengajar, Bahkan ironisnya jika kepala madrasah tidak berada di madrasah, maka masih terdapat guru yang lalai dan mengulur-ulurkan waktu terhadap pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya, dan jika kepala madrasah berada di madrasah maka kebanyakan guru cenderung tertib dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun ajaran 2021/2022, wakil kepala madrasah di bidang kurikulum semakin mengemban tugas dan fungsinya sebagai wakil kepala bidang kurikulum. Dengan adanya pengawasan dan pengontrolan yang baik terlihat pada roster yang tertempel lebih akurat dari tahun-tahun sebelumnya dan guru-guru juga dalam kegiatan belajar mengajar lebih tertib dan nyaman. Oleh karena itu, supervisi kepala madrasah dapat mempengaruhi peningkatan motivasi dan semangat dalam bekerja para guru-guru MTsN 2 Pidie Jaya.

Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTsN 2 Pidie Jaya telah optimal, terlihat kepala madrasah telah melakukan supervisi seperti; telah melakukan pembinaan, pembimbingan, pengarahan dan pemeriksaan administrasi guru sampai dengan melakukan supervisi secara langsung ke dalam kelas. Kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya telah melaksanakan supervisi sehingga para guru termotivasi dalam bekerja.



Supervisi kepala madrasah telah membangkitkan semangat dalam bekerja para guru, hal ini terlihat di setiap pagi kepala madrasah dan guru-guru menyalamai siswa siswi. Kepala madrasah dan guru dan selalu menyapa semua siswa dan termasuk memberikan reward kepada guru yang hadir tepat waktu dengan penyampaian ucapan terimakasih pada saat acara pertemuan-pertemuan dan upacara bendera, selain itu kepala madrasah telah memberi penghargaan kepada guru yang inovatif dan kreatif, memberi penghargaan kepada kelas yang terbaik dan terindah, guru prestasi dan memberi kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan latihan (Diklat), MGMP, workshop/pelatihan, seminar yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru. Kepala madrasah juga telah menjatuhkan sanksi kepada guru dan siswa yang terlambat, dengan ditinggalkan di luar pekarangan karna pintu pagar sudah ditutup. Absensi kehadiran setiap hari dipantau baik siswa-siswi maupun para guru. Bagi guru yang absensinya kosong dan kinerjanya kurang baik telah ditindaklanjuti dengan ditunda pencairan sertifikasi. Disamping itu ada juga kegiatan morning coll untuk menambahkan motivasi para guru dan semangat para siswa dalam belajar.

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya sebagai supervisor secara umum telah optimal seperti telah melaksanakan pembimbingan, pengawasan dan pemantauan. Sebagaimana Nur Aedi menjelaskan bahwa kepala madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran dan kegiatan madrasah secara menyeluruh. Sejalan dengan Wahyusumidjo yang menjelaskan bahwa kepala madrasah dalam pelaksanaannya sebagai Supervisor bertanggung jawab untuk memajukan lembaga yang dipimpinnya, yang bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan yang direncanakan, dan mampu mengarahkan, mengkoordinasikan segala kegiatan yang ada di lembaga tersebut. Kepala MTsN 2 Pidie Jaya juga telah memenuhi tujuan supervisi yaitu membantu mengembangkan profesi para guru. Sebagaimana disebutkan oleh Zakiah Drajat tujuan supervisi diantaranya membantu pengembangan guru profesional. Guru sebagai pendidik profesional, secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan

memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua, menjadi Sebagian tanggung jawab pendidikan anak-anak mereka berada di tangan guru di madrasah. Menurut Husni Rahim et al., yang menyatakan bahwa seorang profesional adalah orang yang secara luas terlibat dalam suatu posisi untuk mempengaruhi nasib kliennya. Dengan kata lain, bahwa seorang profesional harus menjalin hubungan aktual dan potensial dengan klien dalam bentuk hubungan horizontal dan setara. Sebagai bagian dari tugas profesionalnya, seorang akuntan profesional tidak hanya membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang hukum dan aturan teknis yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya, tetapi juga tentang ciri-ciri dan keadaan khusus kliennya dalam bekerja.

Kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya juga telah berperan dalam upaya pembentukan SDM yang professional sebagaimana dijelaskan oleh Sardiman AM bahwa kepala madrasah ikut serta dalam upaya mencerdaskan potensi sumber daya manusia untuk berkembang sehingga guru harus berperan aktif dan mengemban kedudukannya sebagai tenaga profesional. Wina Sanjaya yang menyebutkan bahwa optimalisasi peran kepala madrasah membimbing, membina, dan mengarahkan guru dalam proses pembelajaran meliputi peran guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, mentor, motivator dan guru sebagaievaluator. Pengawasan dari direktur madrasah juga sangat membantu guru dalam memecahkan masalah. Supervisi klinis telah dilakukan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran, baik dari segi administrasi maupun dalam tahap penilaian, dan dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran. Hasan Baharun menambahkan, selain kegiatan supervisi pedagogis, upaya peningkatan kompetensi guru telah dilakukan melalui supervisi, pendidikan dan pelatihan, motivasi terus menerus dan perubahan budaya kerja. Supervisi merupakan kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditunjuk untuk memperbaiki kondisi-kondisi personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapai-

inya tujuan Pendidikan.

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah pada MTsN 2 Pidie Jaya secara umum sudah baik seperti telah melaksanakan pembimbingan, pembinaan, pengarahan, pengawasan dan pemantauan terhadap guru-guru, bahkan telah membentuk tim supervisi yang terdiri dari teman sejawat dari guru-guru senior. Rektor madrasah turut mengembangkan guru sebagai tenaga profesional. Berpartisipasi aktif dalam pembentukan potensi sumber daya manusia (SDM) dan memposisikan diri sebagai profesional dalam pembangunan bangsa. Kepala madrasah telah berperan membimbing dan membina guru Dalam proses pembelajaran, peran guru adalah sebagai narasumber pendidikan, fasilitator, dan manajer, demonstrator, pembimbing, motivator, dan sebagai evaluator. Kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya telah berperan dalam memecahkan permasalahan proses pembelajaran baik guru maupun siswa. Telah berupaya meningkatkan kompetensi guru, memberikan motivasi secara continue. Serta telah melakukan pengawasan dan berupaya untuk memperbaiki kondisi-kondisi personil maupun material demi tercapainya tujuan Pendidikan. Oleh karena itu pelaksanaan supervise kepala madrasah yang optimal dapat meningkatkan motivasi dan kinerja para guru MTsN 2 Pidie Jaya.

Dampak Optimalisasi Supervisi Kepala madrasah Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja Guru

Dampak optimalisasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya sangat baik terutama telah terjadi peningkatan pemahaman dan kejelasan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab guru, disiplin guru meningkat, keinginan, kemauan, dorongan untuk bekerja semakin meningkat, semangat bekerja secara efektif dan efisien semakin meningkat, serta prestasi kerja semakin meningkat setelah dilakukan supervisi oleh kepala madrasah. Hasil dari supervisi kepala madrasah berdampak pada guru, semakin efektif pelaksanaan supervisi kepala madrasah maka semakin jelas tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing, apalagi guru ikut dilibatkan

dalam mensupervisi teman sejawat atau guru-guru senior, sehingga memudahkan dalam berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran mulai dari program perencanaan, pelaksanaan, penilaian sampai pada tindak lanjut hasil dari supervisi. Supervisi kepala madrasah berdampak positif pada kinerja guru dan motivasi kerja guru menjadi meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru-guru dalam membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian peserta didik dan tindak lanjut. Dengan adanya pelaksanaan supervisi kepala madrasah, maka guru mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dan mengetahui kelebihan yang harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Supervisi kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya telah banyak berdampak positif terhadap para guru. Sebagaimana dijelaskan Hasanah (2019) bahwa supervisi ada hubungan yang signifikan antara supervisi akademik kepala madrasah terhadap kinerja guru. Jika supervisi akademik kepala madrasah naik maka kinerja guru juga meningkat. Selanjutnya pelaksanaan supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru di madrasah. Didukung juga oleh hasil penelitian Tusadiyah (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi berdampak signifikan terhadap kinerja Guru. Sesuai pula dengan hasil penelitian Handayani menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan supervisi kunjungan kelas oleh kepala madrasah terhadap kinerja guru, 2) ada pengaruh yang signifikan kompensasi terhadap kinerja guru, dan 3) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan supervisi kunjungan kelas oleh kepala madrasah dan kompensasi terhadap kinerja guru.

Didukung pula oleh hasil penelitian Komala dkk., menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah; (2) Kemampuan manajerial kepala madrasah berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah; dan (3) Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dan kemampuan manajerial kepala madrasah secara bersama-sama berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru madrasah. Diperkuat oleh hasil pe-



nelitian Oktaviani, Niken (2015) menunjukkan bahwa supervisi klinis memberikan dampak yang baik bagi para guru dan staf. Semua metode yang digunakan kepala madrasah mampu meningkatkan kemampuan mengajar para guru. Sesuai pula dengan hasil penelitian Mustikeni menunjukkan bahwa penerapan supervisi Kepala madrasah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman guru dari pembinaan yang diberikan oleh kepala madrasah. Hasil penelitian Inggriani, Siska menunjukkan bahwa semakin baik supervisi kepala madrasah maka semakin baik juga kontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Suryono, Siswo menjelaskan bahwa supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap peningkatan motivasi kinerja guru. Supervisi kepala madrasah dapat melakukan berbagai proses keorganisasian untuk menciptakan adanya saling percaya antara guru, saling membantu, mengurangi munculnya kelemahan manusia, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru, di antaranya dapat dilakukan melalui: (1) meningkatkan suasana kerja sama yang baik antar guru-kepala madrasah-pegawai madrasah, (2) mempersempatkan penghargaan, dan (3) mengadakan pengawasan rutin dan berkala dan memberi bantuan kepada para pengawas agar peningkatan kinerja mengajar di SD Negeri dan Swasta di Kota Sukabumi melalui penataran-lokakarya-seminar.

Peningkatan motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh optimalisasi supervisi kepala madrasah. Optimalisasi supervisi kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya dapat berdampak positif pada motivasi kerja guru karena supervisi kepala madrasah dapat memberikan kompensasi terhadap kinerja guru MTsN 2 Pidie Jaya, dan supervisi kunjungan kelas dapat berdampak positif pada peningkatan motivasi kerja dan prestasi kinerja guru. Pelaksanaan supervisi kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya berdampak positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru. Terlihat dengan dilakukannya berbagai kegiatan oleh kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya seperti proses keorganisasian dapat menciptakan rasa saling percaya antar guru, saling membantu, meruntuhkan kelemahan guru, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru. Proses

supervisi juga dapat dilakukan dengan: (1) meningkatkan suasana kerjasama yang baik antara guru dan pimpinan madrasah, (2) pemberian penghargaan, dan (3) melakukan supervisi dan pendampingan secara berkala dan berkala kepada para guru. Dengan demikian optimalisasi supervisi kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya dapat berdampak positif pada seluruh rangkaian kegiatan madrasah khususnya pada motivasi kerja guru sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan prestasi kinerja guru MTsN 2 Pidie Jaya menjadi meningkat

KESIMPULAN

Bentuk supervisi Kepala madrasah yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya telah dilakukan pembinaan, bimbingan, pengarahan dan pengawasan, baik dari persiapan, maupun pembuatan perangkat pembelajaran berupa perencanaan program, pelaksanaan program, penilaian/ evaluasi dan tindak lanjut dari hasil supervisi. Setiap awal semester kepala madrasah telah mengadakan rapat membahas tentang pembagian tugas berupa pembagian Surat Keputusan (SK), kemudian Kepala madrasah juga telah memberikan pengertian, pemahaman kepada seluruh dewan guru tentang tugas pokok dan fungsi dan tanggungjawab seorang guru sebagai tenaga profesional di madrasah. Disamping itu bentuk supervisi yang dilakukan kepala madrasah dengan meminta kepada seluruh dewan guru untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dengan memberikan instrument yang harus disiapkan dewan guru. Bentuk lain supervise yang dilakukan kepala madrasah yaitu kepala madrasah telah membentuk tim supervisi terdiri dari guru-guru senior atau teman sejawat diantara dewan guru yang ada di MTsN 2 Pidie Jaya.

Pelaksanaan supervisi Kepala di MTsN 2 Pidie Jaya cenderung telah optimal, terlihat kepala madrasah telah melakukan supervisi seperti; telah melakukan pemeriksaan administrasi guru sampai dengan melakukan supervisi secara langsung ke dalam kelas, sehingga dewan guru termotivasi dalam bekerja. Kepala madrasah senantiasa membangkitkan motivasi kerja guru, hal ini terlihat di setiap pagi kepala madrasah menyapa dan menyalami dewan guru dan



para siswa, memberikan reward kepada guru yang hadir tepat waktu, inovatif dan kreatif, kelas yang terbaik dan terindah, guru prestasi. Kepala madrasah juga memberikan sanksi kepada guru yang datang terlambat tertinggal di luar pekarangan karna pintu pagar sudah ditutup. Bagi guru yang absensinya kosong dan kinerjanya kurang baik telah ditindaklanjuti dengan ditunda pencairan sertifikasi.

Dampak optimalisasi supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 2 Pidie Jaya sangat baik terutama telah terjadi peningkatan pemahaman dan kejelasan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawab guru. Hasil dari supervisi kepala madrasah berdampak pada guru, semakin efektif pelaksanaan supervisi kepala madrasah maka semakin jelas tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing, sehingga berdampak pada memudahkan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari persiapan sampai implementasi program perencanaan, pelaksanaan, penilaian sampai pada tindak lanjut hasil dari supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

Baharun, Hasan. 2015. Penerapan Pembelajaran Active Learning. Vol. 01 No. 01 Probolinggo: Institut Agama Islam Jadid Probolinggo. <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/14/14>

Bunjamin, R. R., Hidayat, E., & Suryani, E. (2020). Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik. *Syntax*, 2(12), 1029. <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/791>

Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Ruslan (ed.); 1st ed.). CV Jejak. Sukabumi. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Fitrah,+M.+\(2017\).+Metodologi+Penelitian%3B+Penelitian+Kualitatif,+Tindakan+Kelas+%26+Studi+Kasus+\(Ruslan+\(ed.\)%3B+1st+ed.\).+CV+Jejak.+Sukabumi&ots=lrtZGzGjRM&sig=fSgnfVlu9JOaovo8PBHm9-u-j0](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=UVRtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Fitrah,+M.+(2017).+Metodologi+Penelitian%3B+Penelitian+Kualitatif,+Tindakan+Kelas+%26+Studi+Kasus+(Ruslan+(ed.)%3B+1st+ed.).+CV+Jejak.+Sukabumi&ots=lrtZGzGjRM&sig=fSgnfVlu9JOaovo8PBHm9-u-j0)

Guntoro, Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru (*Jurnal*, 2020). [\[manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1100\]\(http://manado.ac.id/index.php/JII/article/view/1100\)](http://journal.iain-</p></div><div data-bbox=)

H. A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Pustaka Dinamika, (2013)

Hasanah, Miftahul Laili, and Muhammad Kristiawan. "Supervisi Akademik dan Bagaimana Kinerja Guru." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3.2 (2019): 97-112.

<https://scholar.archive.org/work/a2u-wv4t2r5fy5g6ptgbitmw4je/access/wayback/http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/article/download/1159/pdf>

Hafidzi. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Lingkungan Kerja Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian Ip-teks*. Vol. 4 No. 1.

http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENELITIAN_IPTEKS/article/view/2109

Handayani, Sri. "Dampak Pelayanan Supervisi Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Kutorejo li Pandaan: Supervisi Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, kinerja Guru." *Journal of Education Management and Learning* 3.2 (2020). <http://journal.unigres.ac.id/index.php/jemal/article/view/1547>

Hasanah, Miftahul Laili. "Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Tabek Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar." (2017). <https://repo.iainbatangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/8318>

Husni Rahim dkk; *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI; 2001)

Inggriani, Siska. "Pengaruh Supervisi Pengawas Di Sekolah Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMP." (2019). <https://osf.io/preprints/inarxiv/5fa39/>

Khairiah, Khairiah (2021) *Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja*. Iain Bengkulu Pres. ISBN 978-623-7558 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/5257-51-4>

Komala, Uun, and Ipong Dekawati. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Dan Kemampuan Manajerial



Kepala Madrasah Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah.” *Edum Journal* 4.2 (2021): 23-37.

Lastriyani, Indri, and Endang Herawan. “Pengaruh Supervisi kepala sekolah dan kompensasi terhadap kinerja mengajar guru.” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 17.1 (2013).<https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/6436>

Mustikeni, Mustikeni. “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Edukatif Kolaboratif di SDN 2 Setanggor.” *EDISI* 1.2 (2019): 310-321.<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/414>

Ngalim Purwanto, 2010. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.89.<http://hellis.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/61239>

Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014.

Oktaviani, Niken. “Manajemen Supervisi Klinis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMP.” *Manajer Pendidikan* 9.6 (2015).<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1213/1013>

Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-ruz media, cet 1 2013), hal. 241 <https://scholar.google.com/citations?user=o4DDCGEAAAAJ&hl=id&oi=sra>

Suryono, Siswo. “Penerapan Supervisi Kepala Sekolah Melalui Teknik Kelompok Untuk Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri 5 Jember.” *Education Journal: Journal Educational Research and Development* 5.1 (2021): 151-164.<https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/430>

Sardiman AM; *Interaksi dan Motivasi Belajar Men-*

gajar (Ed. XIV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 125.

Suryani dan Agung, *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2018.

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=Suryani+dan+Agung,+Media+Pembelajaran+Inovatif.+Bandung:+PT+Remaja+Rosdakarya.+2018.

Trisnaningsih, Pengaruh Komitmen terhadap Kepuasan Auditor: Motivasi sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik, 2013, Volume 6. No. 2.

Tusadiyah, Halimah, and Muhammad Sabli. “Dampak Pelaksanaan Supervisi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Padang Utara.” *Nur El-Islam: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.2 (2019): 98-115.<http://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/133>

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah “Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya”* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 87

Wahyusumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hal.81.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2008)*, hal. 280-290. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=50284&lokasi=lokal>

Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 39.